

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal dalam bidang kejuruan yang memiliki tekad menjadi lembaga pendidikan dan latihan tingkat menengah kejuruan yang berorientasi pada semua kegiatannya dalam menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk mewujudkan kompetisi dan mengembangkan diri secara profesional serta dapat meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. SMK Negeri 1 Beringin adalah sekolah yang memiliki 5 jurusan yaitu (1) Teknik Komputer Jaringan (2) Perhotelan (3) Tata Busana (4) rekayasa Perangkat Lunak (5) Tata Kecantikan. Secara Khusus tujuan program keahlian tata rias adalah menyiapkan tenaga yang komponen tingkat menengah dibidang kecantikan yang meliputi rias wajah dan rambut serta perawatan kulit dan kuku (Blog SMK Negeri 1Beringin,2013).

Menurut Fitryane (2011), Kecantikan merupakan bagian yang terpenting dari gaya hidup wanita. Dalam memilih warna dasar tata rias maupun warna untuk perona mata (*eye shadow*), pemerah pipi (*blush on*) serta warna perona bibir (*lipstick*) juga tak kalah pentingnya dan harus di serasikan dengan warna kulit, busana, serta acara yang akan dibawakan/dihadiri guna menghasilkan tata rias wajah yang maksimal.

Menurut Martha, (2009) bahwa tata rias wajah adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian yang

kurang sempurna pada wajah dengan bayangan gelap (*shade*) dan juga menonjolkan bagian wajah yang sempurna dengan warna terang (*tint*).

Dalam proses pembelajaran rias wajah pesta khusus malam hari, peserta didik dituntut untuk dapat menjelaskan prosedur rias wajah pesta. Selanjutnya, untuk melakukan prosedur rias wajah pesta peserta didik terlebih dahulu diminta untuk melakukan prosedur rias wajah yang mereka ketahui kemudian dengan memberikan penekanan untuk rias wajah pesta yaitu pada warna kosmetik yang digunakan. Hal ini berkaitan erat dengan pencahayaan, karena pada malam hari cahaya hanya berasal dari lampu. Jadi, pantulan warna dari *make up* pun tidak sebanyak pada waktu siang hari. Untuk itu, penggunaan warna-warna yang lebih pekat sangat diperlukan supaya wajah tidak terlihat pucat (Otaviyanti:2015)

Warna memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu pengaplikasian *make up* dimana warna bisa menciptakan suasana yang dramatis bagi yang melihatnya. Warna dalam tata rias menciptakan dimensi pada wajah sehingga dapat menutupi apa yang diinginkan pada wajah. Dengan perpaduan gelap dan terang untuk menentukan kesan yang menonjol pada wajah agar tampak lebih menarik dan sempurna. Kemampuan dalam membuat gradasi warna akan memberikan kesan kehalusan dan mempertegas hasil rias wajah Kusumawardhani, ( 2014). Semua warna indah, apalagi jika di kombinasikan dengan tepat dan harmonis Mahyudin, ( 2002). Pemilihan warna yang tepat dalam pengaplikasian *make up* selain mempercantik wajah juga akan menciptakan hasil riasan yang selaras dengan penampilan.

Mata pelajaran tata kecantikan kulit merupakan salah satu nama pelajaran yang terdapat disekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin. Didalam mata pelajaran tata kecantikan kulit terdapat kompetensi yaitu rias wajah pesta yang mana didalam nya terdapat berbagai indikator menjelaskan pengertian , manfaat dan tujuan rias wajah pesta, prinsip rias wajah pesta, mengidentifikasi alat, bahan, lenan dan kosmetik rias wajah pesta, dan mampu menjelaskan teknik rias wajah pesta.

Dalam rias wajah pesta, yang perlu diperhatikan adalah pemilihan warna untuk *foundation*, *blush on* , *eye shadow* , dan *lipstick*. Pemilihan warna *foundation* (alas bedak) yang salah dapat membuat make up terlihat tidak *natural* dan menyerupai topeng. Sedangkan *Eye shadow* atau perona mata menciptakan efek berbeda-beda pada mata, tergantung dari warna sekelilingnya yakni warna mata dan warna kulit. Kulit yang terang, sebaiknya memilih nada yang sedang atau senada lebih gelap daripada warna kulit Kusantanti, (2008)

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata rias wajah pesta malam hari siswa SMK Negeri 1 Beringin yaitu ibu Novika Rahmadani S.Pd, di ketahui siswa masih belum bisa memahami teori rias wajah pesta yaitu tahapan- tahapan rias wajah pesta dalam pemilihan warna dan tekni merias wajah dan juga siswa kurang aktif dan termotivasi saat melakukan praktik. Sementara untuk mencapai hasil rias wajah pesta yang baik siswa harus mampu memahami pemilihan warna yang cocok untuk rias wajah malam hari. Dalam hal ini pemilihan warna kosmetik menjadi salah satu hal yang harus diketahui dan

dipahami oleh siswa sehingga dapat diterapkan dalam melakukan praktik rias wajah pesta malam hari.

Pemilihan dan pengaplikasian warna kosmetik dalam menentukan gelap dan terang yang sesuai dan benar pada proses rias wajah sangat menentukan hasil rias wajah pesta yang dikehendaki terutama pada pemilihan warna foundation, blush on, eye shadow dan warna lipstick serta pemakaian kosmetik lainnya seperti pengaplikasian alis, eye linner dan bulu mata.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Warna Dengan Hasil Rias Wajah Pesta Pada Siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin.**

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikemukakan bahwa: pengetahuan warna pada siswa tata kecantikan kulit SMK Negeri 1 Beringin belum maksimal, dimana dapat dilihat dari pemahaman siswa SMK negeri 1 Beringin yang masih kurang maksimal. Permainan warna pada warna kulit siswa SMK Negeri 1 Beringin kurang optimal. Pemilihan warna kosmetik yang kurang tepat. Pemilihan warna pada kosmetik dapat mempengaruhi hasil rias wajah pesta pada siswa SMK Negeri 1 Beringin. Siswa belum mengetahui hubungan pengetahuan warna dengan hasil rias wajah pesta.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas dalam hal, waktu dan tenaga, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, sebagai berikut:

1. Aspek pengetahuan warna meliputi : teori warna, pengertian paduan warna kosmetik ,pengertian warna kosmetik, pengertian warna pada warna kulit.
2. Teknik pengaplikasian warna kosmetik rias wajah pesta khususnya malam hari meliputi: warna foundation, warna blush on, warna eye shadow dan warna lipstik yang di gunakan pada rias wajah pesta serta pengaplikasian alis, eye linner dan pemasangan bulu mata pada rias wajah pesta.
3. Rias wajah pesta malam hari.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan warna kosmetik rias wajah pesta pada siswa SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimanakah hasil rias wajah pesta siswa SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimanakah hubungan pengetahuan warna dengan hasil rias wajah pesta Siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

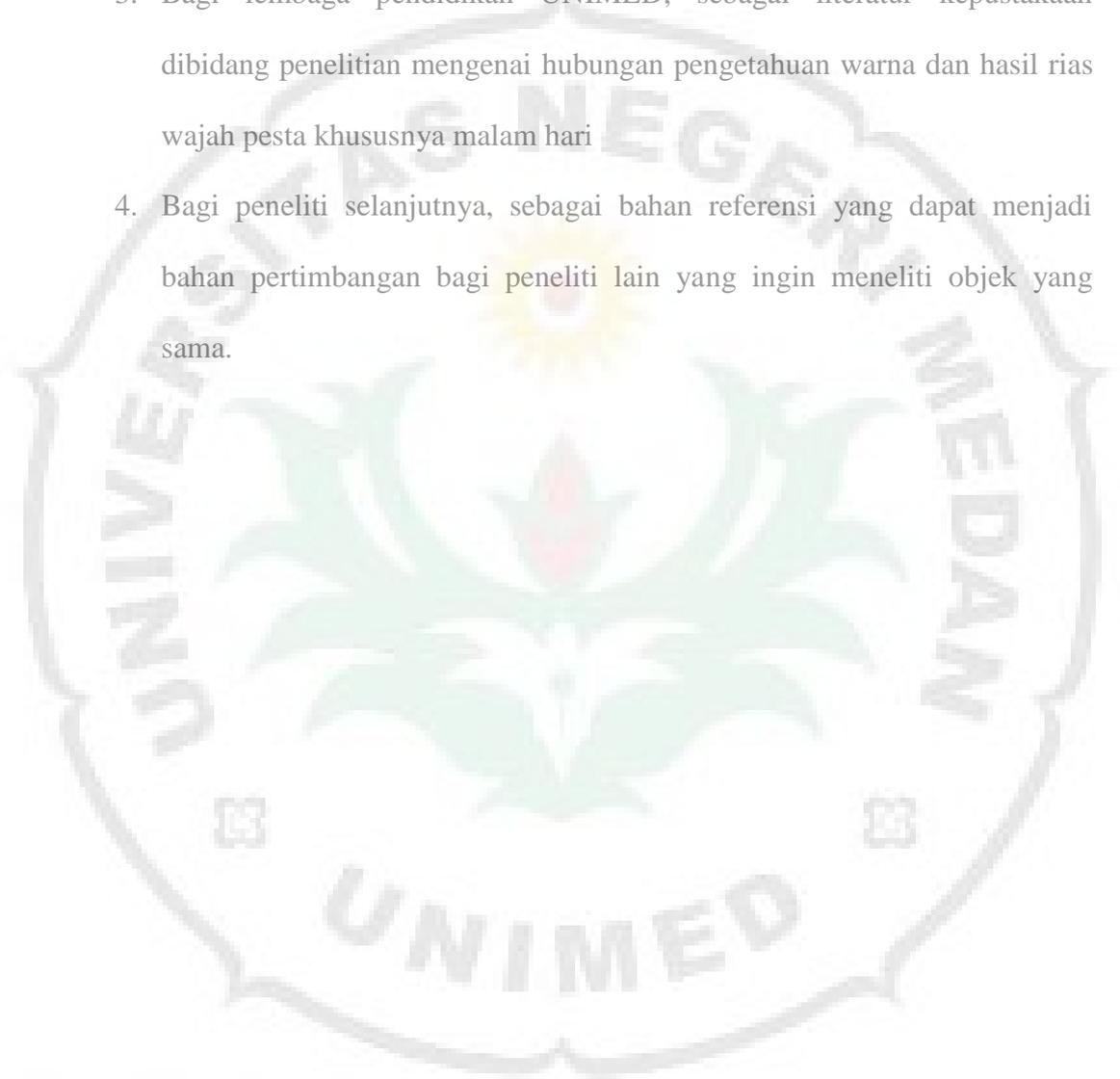
1. Untuk mengetahui pengetahuan warna kosmetik rias wajah pesta siswa SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui hasil rias wajah pesta siswa SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan warna dengan hasil rias wajah pesta Siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin.

#### **f. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, antara lain :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan warna dan hasil rias wajah pesta khususnya malam hari sebagai kajian dalam bidang tata kecantikan kulit.
2. Bagi SMK Negeri I Beringin, sebagai masukan atau bahan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi berkaitan dengan pengetahuan warna dan hasil rias wajah pesta khususnya malam hari guna menambah referensi bagi guru dan menambah pengetahuan bagi siswa.

3. Bagi lembaga pendidikan UNIMED, sebagai literatur kepustakaan dibidang penelitian mengenai hubungan pengetahuan warna dan hasil rias wajah pesta khususnya malam hari
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti objek yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY